

DAFTAR PUSTAKA

1. Nainggolan O. Prevalensi dan Determinan Penyakit Rematik di Indonesia. *Majalah Kedokteran Indonesia* 2009;59.
2. Bawarodi F, Rottie J, Malara R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan Penyakit rematik di wilayah puskesmas beo Kabupaten talaud. *journal Keperawatan*; 2017.
3. Syafei,Candra.Permasalahan Penyakit Rematik dalam Sistem Pelayanan Kesehatan (Bone and Joint Decade), Sumatera Utara: *Jurnal Proceeding Book Rheumatology*; 2010.
4. Putri, Dian Etika. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan pada Kejadian Rematik di Wilayah Kerja Puskesmas Palupuh tahun 2013. Universitas Andalas; 2013
5. Utami P. *Terapi Jus Untuk Rematik dan Asam Urat*. Jakarta: Agromedia Pustaka; 2005
6. Wiyono. *Epidemiologi Rematik Pada Lansia*. <http://epidemiologi.wordpress.com/2013/11/22/epidemiologi-rematik-pada-lansia>; 2010
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;2013
8. Dinas Kesehatan Kabupaten Solok. *Laporan LB1 Puskesmas Alahan Panjang.2015-2016*
9. Purwoastuti E. *Waspada Gangguan Rematik*. Yogyakarta: Kanisius; 2009
10. Utami, Haida Meytania dkk. Faktor-Faktor Risiko Arthritis Reumatoid pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Simongan, Semarang Barat. Semarang: Universitas Diponegoro; 2013
11. Maharani, Eka Pratiwi. Faktor-Faktor Risiko Osteoarthritis Lutut. Semarang: Universitas Diponegoro; 2007
12. Diantari, Ervi. Pengaruh asupan purin dan cairan terhadap kadar asam urat pada wanita usia 50-60 tahun di kecamatan gajah mungkur semarang. Semarang: Universitas Diponegoro; 2012
13. Miklus TR, Levan T, Gould KA, Yu F, Thiele GM, Bynote KK, et al. Impact of interactions of cigarette smoking with NAT2 polymorphisms on rheumatoid arthritis risk in African Americans. *Arthritis and rheumatism*. 2012;64(3):655-64.Epub 2011/10/13

14. Heliovaraa M, Aho K, Knekt P, Impivaraa O, Reunanen A, Aromaa A. Coffee consumption, rheumatoid factor, and the risk of rheumatoid arthritis. *Annals of the rheumatic disease*. 2000;59(8):631-5, Epub 2000/07/27
15. Olsson AR, Skogh T, Wingren G. Occupational determinants for rheumatoid arthritis. *Scandinavian journal of work, environment & health*. 2000;26(3):243-9. Epub 2000/07/20
16. Bustan, M. Nadjib. *Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta; 2015
17. Nasution AR, Sumariyono, Daud R, Tehupeioro ES, Seroso J, Isbagio H, et al. *Ilmu Penyakit Dalam Jilid II*. Jakarta: EGC; 2007
18. Misnadiarly. *Osteoarthritis-Penyakit Sendi Pada Orang Dewasa dan Anak-Faktor Risiko, Infeksi, Pencegahan dan Pengobatan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor; 2010.
19. Agoes, Azwar. 2010. *Penyakit Di Usia Tua*. Jakarta: EGC
20. Centers for disease control and prevention (CDC). *Rheumatoid arthritis*. 2012 [cited 2017 28 mei 2017]; available from: www.cdc.gov/arthritis/basics/rheumatoid.htm.
21. Bustan MN. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007
22. WHO. *Global Physical Activity Questionnaire (GPAQ) analysis guide*. Geneva: WHO; 2006
23. Purwoastuti E. *Waspada gangguan Rematik*. Yogyakarta: Kanisius; 2009
24. Muchid A, Umar F, chusun, purnama NR, Masrul, Lestari SB, et al. *Pharmaceutical care untuk pasien penyakit arthritis rematik*. Jakarta: direktorat bina farmasi komunitas dan klinik ditjen bina kefarmasian dan alat kesehatan departemen kesehatan; 2006.
25. mulyanto D. *Panjang umur dengan kontrol kolesterol dan asam urat*. Yogyakarta: cahaya atma pustaka; 2012
26. Talarima B, Amirudin R, Arsin AA. Faktor Risiko "Gouty Arthritis" di Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2010. *Makara, Kesehatan*. 2012;16:89-94
27. Russel, dorothy M. *Bebas dari penyakit paling mematikan*. Yogyakarta: medpress; 2011.
28. Tambayong J. *Patofisiologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC; 2000
29. Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto; 2011.

30. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar dalam Angka Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;2013
31. Aiman, Husaini. 2006. *Tobat Merokok : Rahasia & Cara Empatik Berhenti Merokok*. Depok : Pustaka liman.
32. Gibney MJ. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC;2008
33. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kartu Peraga Riskesdas 2013. Jakarta;2013
34. Nadliroh, Uyun. *Gambaran Penyakit Rematik pada Lansia di Panti Wreda Dharma Bakti Surakarta*. Surakarta;2014
35. Anggraini, Silvia. *Faktor Risiko yang Berhubungan dengan kejadian Rematik pada Usia 45 tahun ke Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Garam Kota Solok*
36. Nahariani, Pepin dkk. *Hubungan Antara Aktivitas Fisik dengan Intesitas Nyeri Sendi pada Lansia di Panti Werdha Mojopahit Kabupaten Mojokerto*. Kabupaten Jombang
37. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar 2007. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;2007
38. Maharani EP. *Faktor-Faktor Risiko Osteoarthritis Lutut (Studi Kasus di Rumah Sakit Umu Kardinah Kota Tegal*. Semarang: Universitas Diponegoro;2009
39. Vianti, Deni Okta. *Hubungan Antara Obesitas dengan Kejadian Reumatik pada Wanita Usia 40-64 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Margorejo Kabupaten Pati*. Kabupaten Pati: STIKES Ngudi Waluyo
40. Syam,Suir. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Rematik pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mandiangin Tahun 2012*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKes Prima Nusantara Bukittinggi*; 2012